

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEKANAN DARAH PEKERJA PADA INDUSTRI TAHU DI BANDUNGAN

ELMEITHA HASNI TAMARISKA-25000119130145
2023-SKRIPSI

Industri tahu merupakan bidang usaha informal dengan aspek keselamatan dan kesehatan yang khusus di dalam lingkungan kerja fisik yaitu iklim kerja panas dan paparan kebisingan yang dihasilkan dari mesin produksi. Iklim kerja panas dan kebisingan yang melebihi NAB berisiko menimbulkan masalah kesehatan pada tekanan darah pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pekerja pada beberapa industri tahu di Bandung. Metode yang digunakan berupa studi kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik melalui pendekatan cross-sectional. Populasi dan sampel penelitian merupakan seluruh pekerja di pabrik tahu sebanyak 30 pekerja. Pengambilan data responden kuesioner terkait usia, pengukuran IMT menggunakan timbangan dan meteran, pengukuran tekanan panas menggunakan Questemp, pengukuran kebisingan menggunakan sound level meter dilakukan sebanyak empat kali pada tiap industri, dan pengukuran tekanan darah dan beban kerja fisik menggunakan tensimeter digital yang dilakukan sebelum dan sesudah bekerja. Hasil uji bivariat menggunakan uji chi-square menyatakan ada hubungan antara IMT ($p = 0,003$); Tekanan panas ($p = 0,03$); kebisingan ($p = 0,004$) terhadap perubahan tekanan darah sistolik pekerja. Pada hasil uji chi-square menyatakan ada hubungan antara tekanan panas ($p = 0,012$) terhadap perubahan tekanan darah diastolik pada pekerja. Tidak ada hubungan antara usia dan beban kerja fisik dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada pekerja. Pemeriksaan kesehatan rutin terhadap pekerja perlu dilaksanakan.

Kata Kunci: karakteristik pekerja, beban kerja fisik; tekanan panas; kebisingan; tekanan darah pekerja